

HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WOLOWARU

Mariana Katarina Sulmi Repa¹, Sri Kustiyati, SSiT., M. Keb²
202322020.students@aiska-university.ac.id, kustiyati77@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Pencegahan masalah gizi pada ibu hamil merupakan hal penting dilaksanakan mulai dari menjaga kesehatan dan status gizinya saat sebelum dan selama masa kehamilan, Kekurangan Energi Kronik (KEK) dapat berakibat pada ibu maupun janin yang dikandungnya, pada ibu dapat menyebabkan risiko anemia, perdarahan, berat badan tidak bertambah secara normal terhadap janin dapat mengakibatkan keguguran/abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). **Metode:** Desain penelitian analitik dengan *Case Control Study*, uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi lahir dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* pada bulan Oktober - Desember 2023 berjumlah 52 responden. **Hasil:** Analisis bivariat dengan menggunakan Uji *Continuity Correction*. Untuk melihat besarnya risiko, uji yang digunakan adalah *Odds Ratio* (OR). dengan nilai p 0,038 ($<0,05$) dengan nilai *OR* 4,400. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian berat badan lahir rendah.

Kata Kunci: Bayi Baru Lahir, Kekurangan Energi Kronis (KEK)